



Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong

¹Viona Dwi Putri, ²Padi Utomo, ³Agus Joko Purwadi

^{1,2,3} *Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*
Korespondensi: vionadwi08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 341 siswa dengan teknik *random sampling* 51 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes menulis. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis teks berita dengan tema prestasi sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong adalah 72,09 (tinggi). Adapun kemampuan masing-masing aspeknya, yaitu rata-rata kemampuan menulis teks berita pada aspek unsur-unsur berita tergolong tinggi dengan nilai rata-rata siswa 23,64, aspek struktur berita tergolong sedang dengan nilai rata-rata siswa 14,71, aspek kebahasaan tergolong tinggi dengan nilai rata-rata siswa 14,16, aspek diksi tergolong tinggi dengan nilai rata-rata siswa 12,08, dan aspek PUEBI tergolong tinggi dengan nilai rata-rata siswa 7,5. Rincian kemampuan menulis teks berita siswa yaitu: 7 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 20 siswa termasuk dalam kategori tinggi, 18 siswa termasuk dalam kategori sedang, 6 siswa termasuk dalam kategori rendah. Dan tidak ada siswa dengan kategori sangat rendah.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks Berita, Prestasi Sekolah

Abstract

The purpose of this research study is to determine the ability to write news texts in class VIII students of SMP Negeri 2 Rejang Lebong. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study amounted to 341 students with a random sampling technique of 51 students. The data collection technique used in this study was a writing test technique. The results of this study indicate the ability to write news texts with the theme of school achievement in class VIII students of SMP Negeri 2 Rejang Lebong is 72.09 (high). As for the ability of each aspect, namely the average ability to write news texts on aspects of news elements is high with an average score of 23.64 students, news structure aspects are classified as medium with an average value of 14.71 students, linguistic aspects classified as high with an average student score of 14.16, the diction aspect was classified as high with an average student score of 12.08, and the PUEBI aspect was classified as high with an average student score of 7.5. The details of the students' news writing skills are: 7 students in the very high category, 20 students in

the high category, 18 students in the medium category, 6 students in the low category. And there are no students with very low category.

Keywords: implementation of learning, write, explanation text

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan memiliki tujuan untuk membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan peserta didik dalam menempuh pendidikan sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013 (Suherli, dkk., 2016:7). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan sarana yang digunakan dengan tujuan mengembangkan kemampuan menalar yang dimiliki peserta didik. Pada pembelajaran yang berbasis teks, peserta didik diharapkan dapat mengekspresikan pengetahuan yang dimiliki melalui keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berbahasa baik lisan maupun tulisan.

Bahasa Indonesia dalam pembelajaran Kurikulum 2013 merupakan sarana yang dapat digunakan siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis yang dimiliki. Kurikulum 2013 kerangka berpikir diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks ini, siswa diharapkan agar mampu mengekspresikan pengetahuan yang dimilikinya melalui keterampilan menulis. Kegiatan pembelajaran ini harus dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum 2013, yaitu siswa harus mampu menulis teks, salah satunya teks berita.

Menulis teks berita dalam kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan SMP kelas VIII yakni KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca atau didengar dan 4.1 menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Kegiatan menulis merupakan salah satu proses pembelajaran keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif dalam menuangkan pikiran, gagasan, ide, serta ungkapan perasaan dalam bentuk bahasa tulis yang sumbernya dapat berasal dari peristiwa yang dialami penulis atau pun orang lain. Serupa dengan pendapat Tarigan (2018:3) bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, dengan menulis siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide-ide, mengungkapkan sesuatu dalam bentuk tulisan, dan membiasakan diri untuk bernalar.

Penulis yang baik juga pembaca yang baik, karena membaca dapat mendorong kita untuk menulis. Kegiatan membaca berbanding lurus dengan kemampuan menulis. Semakin sering membaca, maka semakin luas wawasan dan pengetahuannya, sehingga memiliki referensi dan tidak akan kehabisan ide untuk menulis. Sebelum seseorang melakukan kegiatan menulis maka terlebih dahulu mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis, yang dapat diperoleh setelah melakukan kegiatan membaca (Tarigan, 2018:4). Hal ini bertujuan agar pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum 2013, yaitu agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis (Suherli, Suryaman, Septiaji, & Istiqomah, 2016:6-7).

Menulis teks berita terdapat unsur-unsur yang perlu diperhatikan agar berita yang dibuat menjadi sistematis dan logis. Unsur-unsur berita tersebut adalah 5W+1H. Chaer dalam Tatalia (2017) mengungkapkan bahwa dalam berita harus menjelaskan unsur 5W+1H, yang mencakup what (peristiwa apa yang terjadi), who (siapa yang terlibat

dalam kejadian/peristiwa), why (mengapa peristiwa itu terjadi), where (di mana peristiwa itu terjadi), when (kapan terjadinya peristiwa), dan how (bagaimana kejadiannya).

Menulis teks berita umumnya sama dengan kegiatan menulis yang lain. Terlebih dahulu siswa harus mengetahui unsur-unsur, kiat-kiat, serta langkah-langkah yang terdapat dalam menulis sebuah teks berita. Penyebab rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa karena kurangnya latihan dan praktik dalam menulis. Agar terampil dalam menulis diperlukan latihan atau praktik yang cukup dan teratur.

Pada pembelajaran menulis teks berita, siswa diharapkan dapat menyampaikan peristiwa atau kejadian berdasarkan fakta-fakta yang ada di lingkungan sekitar. Dengan adanya pembelajaran menulis teks berita ini juga dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berpikir lebih kreatif, peka, dan simpatik terhadap kejadian yang terjadi.

Pembelajaran menulis teks berita, sangat diperlukan informasi yang dimiliki siswa tentang bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi di sekitar dengan memperhatikan unsur-unsur teks berita, kebahasaan, diksi dan PUEBI.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat magang II di SMP Negeri 2 Rejang Lebong selama 2 bulan, berita yang ditulis oleh siswa pada masing di sekolah nyatanya masih kurang memperhatikan kelengkapan unsur-unsur berita. Selain itu pemahaman siswa yang beranggapan menulis berita hanya menyangkut masalah kriminalitas saja. Jika siswa ditugaskan untuk menulis berita yang bersifat positif, maka siswa kurang mampu mengembangkannya. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang memahami penggunaan lambang tulis secara benar, seperti pada penggunaan PUEBI dan tanda baca yang cukup sering dilakukan dalam kegiatan menulis siswa di kelas.

Berdasarkan pentingnya kemampuan menulis bagi seseorang, khususnya bagi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah yang akan sangat berguna maka penulis ingin mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong dengan judul penelitian “Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena untuk mendeskripsikan gambaran secara jelas mengenai objek yang diteliti, yaitu kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong berjumlah 341 siswa dan sampelnya diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 51 siswa sehingga diperoleh 51 siswa sebagai sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *simple random sampling*.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes berupa tes tertulis yaitu siswa diminta menulis berita yang bertema prestasi sekolah (prestasi guru, siswa, dan sekolah). Instrumen tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa berupa tugas menulis teks berita dengan memperhatikan aspek-aspek di dalamnya yaitu unsur-unsur berita, struktur berita, kebahasaan, pilihan kata atau diksi, dan penggunaan ejaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menilai kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong dengan cara (1) mengumpulkan hasil tes menulis teks berita siswa, (2) membaca dan mengidentifikasi hasil tes kemampuan

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong

menulis teks berita siswa, (3) memberikan penilaian, terdapat 2 penilai yaitu penulis (P1) dan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Rejang Lebong (P2) dan (4) menghitung hasil tes menulis teks berita siswa secara individual.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks berita siswa digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum \chi}{N}$$

Keterangan :

M : *mean* (nilai rata-rata)

$\sum \chi$: jumlah nilai

keseluruhanN :

jumlah siswa

(Nurgiyantoro,1995:35)

Siswa dinyatakan tuntas apabila memenuhi ketentuan kualifikasi kemampuan menulis resensi dengan interval skala lima berikut ini.

Tabel 1 Kategori perolehan skor kemampuan siswa dalam presentase skala lima

No	Skor	Kategori skor
1.	85-100	Sangat Tinggi
2.	70-84	Tinggi
3.	56-69	Sedang
4.	45-55	Rendah
5.	1-44	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis penelitian data kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong dinilai berdasarkan lima aspek yaitu aspek unsur-unsur teks berita, aspek struktur berita, aspek kebahasaan, aspek diksi atau pemilihan kata dan aspek PUEBI diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,09 dari 51 siswa yang berkategori tinggi. Kemampuan menulis teks berita terbagi atas 7 siswa berkategori sangat tinggi, 20 siswa berkategori tinggi, 18 siswa berkategori sedang, 6 siswa berkategori rendah, dan tidak ada siswa berkategori sangat rendah.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong dinilai berdasarkan lima aspek yaitu: (1) aspek unsur-unsur berita (2) aspek struktur berita, (3) aspek kebahasaan, (4) aspek penggunaan kata atau diksi, (5) aspek penggunaan ejaan, hasilnya sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong aspek unsur-unsur berita (X1)

Data kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong pada aspek unsur-unsur berita memperoleh nilai 23,64 termasuk dalam kategori tinggi. Dengan rincian 25 siswa berkategori sangat tinggi karena hasil menulis resensi siswa memuat unsur-unsur berita (5W+1H) secara lengkap. Teks berita yang ditulis siswa dengan kode (001) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Karena hasil menulis teks berita siswa memuat unsur-unsur teks

berita secara lengkap yakni 5W+1H. *what* (apa) dalam teks berita yang ditulis informasi apa adalah salah satu siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong berprestasi dibidang akademik (juara kelas) dan non akademik (kapten basket), informasi *who* (siapa) dalam teks berita adalah Tilm Vaquita salah satu siswi SMP Negeri 2 Rejang Lebong berprestasi yang terdapat pada paragraf pertama, informasi *why* (mengapa) dalam teks berita ini adalah Tilm selalu rutin saat latihan basket dan dapat membagi waktunya dalam belajar dan latihan yang terdapat pada paragraf kedua, informasi *where* (di mana) dalam teks berita ini adalah sebagai kapten klub basket dapat membawa timnya menjadi juara 1 dalam turnamen basket di Provinsi Bengkulu, informasi *when* (kapan) dalam teks berita ini adalah turnamen basket seprovinsi bengkulu pada tahun 2021, dan informasi *how* (bagaimana) yaitu karena latihan yang serius dan rutin serta semangat dari kapten basket sehingga memotivasi teman yang lain untuk semangat dan percaya diri yang akhirnya menorehkan prestasi dalam kejuaraan basket. Unsur-unsur dari teks berita ini sudah lengkap sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh oleh pembaca.

Kemudian 16 siswa termasuk dalam kategori tinggi karena hasil menulis teks berita memuat unsur-unsur berita (4W+1H), selanjutnya 7 siswa termasuk dalam kategori sedang karena hanya memuat unsur berita (3W+1H), dan 3 siswa termasuk dalam kategori rendah hanya memuat unsur berita (2W+1H).

2. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong aspek struktur berita (X2)

Data kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong aspek struktur berita memperoleh nilai 14,71 termasuk dalam kategori sedang. Dengan rincian 9 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi karena struktur yang ada dalam teks berita sudah lengkap. 41 siswa termasuk dalam kategori sedang karena struktur yang ditulis dalam teks berita tidak lengkap, dan 1 siswa termasuk dalam kategori rendah. Berikut contoh siswa kode 018 termasuk dalam kategori *rendah* karena hasil menulis teks berita siswa tidak memuat struktur berita secara lengkap, terdapat bagian yang tidak dicantumkan oleh siswa seperti *date line*, teras berita, dan penutup.

A. Judul berita

B. Tubuh berita

3. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong aspek kebahasaan (X3)

Data kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong aspek kebahasaan memperoleh nilai 14,16 termasuk dalam kategori tinggi. 12 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kemudian 24 siswa termasuk dalam kategori tinggi. Dan 15 siswa termasuk dalam kategori sedang. Berikut contoh siswa dengan kode 027 kategori sedang :

“Ada seorang siswi bernama Dian Puji Rahayu mengikuti lomba tapak suci antar sekolah. Dan meraih kemenangan juara 1 dalam perlombaan tapak suci” (Paragraf 1)

“Bengkulu- pada pukul 9:30 wib. nama SMP 2 Rejang Lebong terasa bangga terhadap siswi bernama Dian Puji Rahayu yang mengikuti lomba tapak suci antar sekolah” (Paragraf 2)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggunaan kalimat siswa

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong

(024) yang digunakan masih kurang efektif, seperti pada kalimat pertama paragraf 1 dan pada kalimat pertama dan kedua paragraf 2. Tidak membentuk hubungan yang saling berkaitan (kohesi) dan setiap kalimat di dalam paragraf tersebut memiliki hubungan makna yang sama antarkalimat (koherensi). Termasuk dalam kategori sedang karena hasil menulis teks berita siswa terdapat 5-6 kalimat yang tidak efektif. Dan terdapat 2 paragraf tidak kohesi dan koherensi.

4. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong aspek pemilihan kata atau diksi

Data kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong aspek diksi memperoleh nilai 12,08 termasuk dalam kategori tinggi. 22 siswa termasuk dalam ketegori sangat tinggi, 26 siswa termasuk dalam kategori tinggi, kemudian 3 siswa termasuk dalam kategori sedang.

Berikut contoh siswa kode 007 kategori sedang

“Pada bulan Juni kemarin, tepatnya pada tanggal 17, 18, 19 2022, Ia kembali mengikuti pertandingan Taekwondo.....”

Berdasarkan data di atas diketahui penggunaan kata kemarin pada paragraf 1 dan 3 pada penjelasan bulan yang sudah berlalu, pilihan kata atau diksi yang digunakan siswa tersebut menyebabkan kalimat menjadi kurang efektif, sebaiknya tidak menggunakan pilihan kata kemarin. Dalam KBBI memiliki makna sebelum hari ini, sehingga kurang efektif dalam penjelasan bulan yang telah lalu.

5. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong aspek penggunaan ejaan (X5)

Data kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong pada aspek penggunaan ejaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 7,5 berkategori tinggi dengan rincian 15 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi terdapat penggunaan ejaan yang benar seperti pemakaian huruf, tanda baca, serta penulisan kata sudah tepat, sehingga tidak menimbulkan multitafsir, 20 siswa termasuk dalam kategori tinggi karena terdapat 9-16 kesalahan penggunaan ejaan, 13 siswa termasuk kategori sedang karena terdapat 17-25 kesalahan penggunaan ejaan, 1 siswa termasuk dalam kategori rendah karena terdapat 26-34 kesalahan penggunaan ejaan, dan 2 siswa termasuk kategori sangat rendah karena terdapat lebih dari 34 kesalahan penggunaan ejaan.

Berikut contoh kesalahan dalam penggunaan ejaan teks berita yang ditulis oleh siswa kode (050):

“Firsty louise Zefanya Sitompul dari SMP 2 Rejang Lebong.....” (050)

“..... berhasil meraih Madali perunggu pada kejuaraan” (050)

“..... tema Rejang Lebong berprestasi diikuti peserta dari janjang SD sampai SMA” (050)

Berdasarkan data di atas, siswa dengan kode (050) yang pertama masih terdapat kesalahan dalam penulisan nama Fristy louise Zefanya, huruf l pada kata nama Louise seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Kesalahan ejaan kedua yaitu kata madali yang seharusnya dalam KBBI adalah medali yang memiliki arti penghargaan. Ketiga yaitu pada penulisan kata janjang yang seharusnya di tulis jenjang dalam KBBI berarti tingkat-tingkat yang beraturan, karena kata janjang yang ditulis mengarah pada penjelasan SD-SMA.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong sudah mampu menulis teks berita berdasarkan lima aspek yaitu unsur-unsur berita, struktur berita, kebahasaan, diksi, dan PUEBI yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,09. Dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) di SMP Negeri 2 Rejang Lebong, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII sudah mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Rejang Lebong adalah 70.

Dari penyajiannya, data hasil kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong pada aspek unsur-unsur berita diperoleh nilai rata-rata 23,64 berada dalam kategori *tinggi* karena hasil menulis teks berita siswa sebagian besar sudah memuat unsur-unsur berita 5W+1H yang yakni, *what* 'apa', *who* 'siapa', *where* 'di mana', *when* 'kapan', *why* 'mengapa', dan *how* 'bagaimana' secara lengkap. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumadiri (2019:118-119) menyatakan bahwa dalam berita harus memenuhi enam unsur dasar yakni *what* (apa), *who* (siapa), *why* (mengapa), *where* (di mana), *when* (kapan) dan *how* (bagaimana). Pada hasil menulis teks berita siswa, terdapat siswa kategori *sangat tinggi* karena pada aspek unsur-unsur berita yang ditulis sudah memuat unsur dengan jelas dan lengkap meliputi 5W+1H *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa itu), *why* (mengapa peristiwa itu dapat terjadi), *where* (di mana peristiwa itu terjadi), *when* (kapan terjadinya peristiwa), dan *how* (bagaimana kejadiannya) sehingga informasi yang ingin disampaikan oleh siswa dapat diterima secara lengkap. Namun, walaupun demikian masih terdapat siswa yang menulis berita tetapi unsur-unsur teks berita tidak lengkap, seperti tidak mencantumkan informasi *where* (di mana peristiwa itu terjadi) sehingga hal tersebut membuat informasi yang ingin disampaikan menjadi kurang. Bahkan ada beberapa siswa yang hanya menulis teks berita dengan unsur berita 2W+1H sehingga menyebabkan teks berita yang ditulis oleh siswa tidak mengandung informasi yang lengkap.

Data kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP negeri 2 Rejang Lebong pada aspek struktur diperoleh nilai rata-rata 14,71 termasuk dalam kategori *sedang* karena hasil menulis teks berita siswa sebagian besar tidak mencantumkan salah satu struktur teks berita *date line*. Karena terdapat lima struktur dalam teks berita yang meliputi judul berita, *date line*, teras berita, tubuh berita, penutup. Teks berita yang dibuat siswa dari judul sudah sesuai dengan tema yang diberikan yaitu prestasi sekolah, pada bagian teras berita beberapa siswa sudah menuliskan teras berita yang berisi informasi awal pada paragraf pertama, bagian tubuh berita siswa sudah memuat informasi secara lengkap, kemudian terdapat penutup. Namun, walaupun demikian ada beberapa siswa yang menulis teks berita hanya dengan 2 struktur yaitu judul berita dan tubuh berita.

Data kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong pada aspek kebahasaan diperoleh nilai 14,16 termasuk dalam kategori *tinggi* karena kalimat yang digunakan oleh siswa sudah menggambarkan kalimat efektif dan kohesi serta koherensi pada setiap paragraf. Selaras dengan pendapat Susetyo (2009: 40) mengemukakan bahwa ciri kalimat efektif yaitu terdapat kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kepaduan dan kelogisan. Kalimat yang terdapat pada teks berita harus efektif, jelas, mengandung kohesi dan koherensi, serta informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh pembaca. Di mana keserasian kohesi dan koherensi kalimat membantu memudahkan pembaca untuk memiliki pemahaman makna kalimat

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong

yang utuh (Sukino, 2004:84). Pada hasil menulis teks berita siswa, siswa dalam kategori *tinggi* karena beberapa siswa memperhatikan kalimat yang digunakan, seperti hubungan antar bagian kalimat memiliki kesatuan makna yang utuh, menggunakan kalimat yang bervariasi. Namun ditemukan hasil menulis teks berita siswa termasuk dalam kategori *sedang* karena terdapat 5-6 penggunaan kalimat yang kurang efektif dan penggunaan kalimat siswa yang terdapat pengulangan sehingga mengandung makna berlebihan.

Data kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong pada aspek penggunaan pilihan kata atau diksi diperoleh nilai rata-rata 12,08 berada pada kategori *tinggi* karena sebagian besar hasil menulis teks berita siswa sudah menggunakan pilihan kata atau diksi yang tepat, bervariasi dan serasi. Pada hasil menulis teks berita terdapat beberapa siswa dengan kategori *sangat tinggi* karena pilihan kata atau diksinya sudah tepat dan bervariasi yang dituangkan dalam setiap kalimat yang ditulis. Kemudian terdapat siswa dengan kategori *tinggi* karena pilihan kata atau diksi yang ditulis tidak mengandung multitafsir. Kemudian juga terdapat siswa dengan kategori *sedang* karena terdapat pilihan kata atau diksi yang belum tepat, dan sering melakukan pengulangan kata.

Data kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong pada aspek PUEBI diperoleh rata-rata sebesar 7,5 berada pada kategori *tinggi* karena penggunaan tanda baca, pemakaian huruf, dan penulisan kata yang cukup tepat. Seperti yang diketahui bahwa ejaan memiliki peranan penting dalam menulis, sama halnya dengan menulis teks berita. Pada hasil menulis teks berita siswa terdapat beberapa siswa termasuk dalam kategori *sangat tinggi* karena sudah mampu menggunakan ejaan dengan baik walaupun masih terdapat 1-8 kesalahan. Terdapat beberapa siswa dengan kategori *tinggi* karena sudah mampu menggunakan ejaan dengan baik walaupun masih terdapat 9-16 kesalahan baik tanda baca, pemakaian huruf, dan penulisan kata. Kemudian terdapat siswa dengan kategori *sedang* karena terdapat 17-25 kesalahan ejaan dalam penulisan teks berita. Satu siswa termasuk dalam kategori sangat rendah karena kurang menguasai aturan penulisan ejaan bahasa Indonesia terlihat ada 35 lebih kesalahan dalam penulisan baik tanda baca, pemakaian huruf ataupun penulisan kata.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong memperoleh nilai rata-rata 72,09 termasuk dalam kategori tinggi. Apabila nilai rata-rata dikonsultasikan dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Rejang Lebong yang menetapkan nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebesar 70. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

Berdasarkan kesimpulan di atas terkait kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi siswa
Siswa harus lebih memaksimalkan dalam pembelajaran menulis, terutama dalam menulis teks berita dan semangat dalam menguasai keterampilan berbahasa yang lain.
2. Bagi guru
Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengajar teks berita serta dapat

meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama pada segi penyajian pilihan kata atau diksi dan ejaan.

3. Bagi Sekolah

Dapat mendukung pendidikan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan proses pembelajaran agar mendukung proses pembelajaran secara maksimal.

4. Bagi Peneliti

Agar skripsi ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya dan lebih mempersiapkan diri agar menjadi guru profesional kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Suherli, Mamam, Aji, & Istiqomah. 2016. *Buku Guru Babasa Indonesia*. Jakarta: Katalog Dalam terbitan.
- Sumadiria, Haris. 2019. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sukino, 2010. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: PT LKIS printing cemerlang.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tatalia, R. G. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. *Jurnal Gramatika*, 3(1), 59-73